

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja IPLT Supiturang pada kondisi eksisting tidak efektif, karena tampak jelas pada saat truk tinja membuang lumpur tinjanya ke unit IPLT, terjadi peluberan pada saluran yang menuju ke bak SDB. Selain itu bangunan pengolah limbah yang seharusnya terdapat 5 (lima) buah akan tetapi yang berfungsi hanya 3 (tiga) buah bangunan saja. Hal tersebut mengakibatkan kinerja IPLT Supiturang dinilai belum efektif.
2. IPLT Supiturang mengalami penurunan kinerja unit pengolah limbahnya dikarenakan terdapat bangunan yang tidak berfungsi akibat kerusakan pada dinding bangunan. Selain itu kurang maksimalnya unit pengolah limbah dalam bekerja sehingga *effluent* limbah tidak diolah secara maksimal dan menghasilkan parameter yang belum memenuhi baku mutu air. Setelah melewati proses uji laboratorium, didapat kandungan parameter:

Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Uji Lab dengan *Effluent* dan Efisiensi

Parameter	Satuan	Hasil uji Lab	Baku Mutu	Perkiraan hasil <i>Effluent</i>	Efisiensi (%)
BOD	mg/L	540	30	29.5	94.54
COD	mg/L	764	50	41.7	94.54
pH		7.19	6-9	6.3	12.38
TSS	mg/L	3850	50	49.4	98.72
Minyak dan Lemak	mg/L	100	100	9.5	90.50
<i>Escherichia Coli</i>	CFU/100ml	1800	2000	504	72.00

Sumber: Olahan Peneliti

Hasil uji laboratorium pada kondisi eksisting belum memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001.

3. Desain perencanaan pada unit IPLT Supiturang tidak mengubah kondisi bangunan yang sudah ada. Karena setelah diteliti, bangunan yang terdapat pada IPLT sudah bagus dan dari segi dimensinya pun cukup. Akan tetapi karena sistem operasi dan pemeliharaan yang kurang baik maka limbah lumpur tinja tidak dapat diolah secara efektif. Agar IPLT dapat bekerja secara efektif maka harus segera menyelesaikan perbaikan bangunan bak fakultatif dan juga bak maturasi. Selain itu, diharapkan agar pengelola IPLT Supiturang dapat memperhatikan sistem operasi dan pemeliharaan sehingga akan didapatkan hasil *effluent* yang efektif dan sesuai dengan perkiraan dan layak dibuang ke badan air.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Dengan adanya evaluasi kinerja pada unit IPLT dengan begitu kita dapat mengetahui hal apa saja yang mengakibatkan unit pengolah limbah mengalami penurunan efektivitas. Sehingga hal demikian dapat segera diperbaiki untuk menghindari terjadinya pencemaran sungai dan lingkungan sekitar akibat limbah lumpur tinja, guna kepentingan dan kenyamanan bersama.
2. Pihak instansi terkait yakni Pemerintah Kota Malang khususnya pengelola UPT IPLT Supiturang agar lebih meningkatkan kinerja dalam hal sistem operasional dan pemeliharaan pada unit IPLT. Sehingga kinerja unit IPLT dapat bekerja secara efektif.

